









Pembelajaran ini dimulai dengan *vocalizing* meliputi latihan *scale* (tangga nada), *staccato* dan *arpeggio* beserta pengucapan huruf *vowel*. Setelah melakukan pemanasan suara, dilakukan pembacaan etude vokal klasik yang telah dipersiapkan narasumber sebanyak empat materi dalam bentuk buku partitur vokal klasik, yaitu *Concone Op.9: Fifty Lesson for Medium Voice, Vol 242* ditulis oleh Giuseppe Concone, *Panofka Op. 85: Twenty-Four Progressive Vocalises Book* ditulis oleh Heinrich Panofka, *Marchesi Op. 15: Twenty Elementary and Progressive Vocalises for Medium Voice Vol. 593* ditulis oleh Salvatore Marchesi dan *Vaccai Practical Method for High Soprano* ditulis oleh Nicola Vaccai. Sementara repertoar lagu vokal klasik dibawakan oleh narasumber sebanyak lima bahasa yaitu, Italia, Jerman, Inggris, Indonesia dan Opera atau Oratorio. Berbagai langkah penelitian dalam memberikan materi pembelajaran vokal klasik dilakukan secara praktik dan teori bertujuan supaya narasumber dapat mengaplikasikannya dengan lebih mudah.

Penelitian dalam pembelajaran vokal klasik untuk mahasiswi baru Angkatan 2020 sebanyak lima orang ditinjau dari ilmu pedagogik musik yaitu kombinasi antara pembelajaran dengan pendidikan musik berfungsi sebagai sarana kreatif bagi peserta didik, mengasumsi belajar dengan mendengarkan musik, melatih keterampilan bermusik. Dari berbagai pertemuan pembelajaran vokal klasik dengan dosen pengampu, seluruh narasumber kurang menguasai materi pembelajaran vokal klasik terutama pembacaan notasi balok dikarenakan berasal dari lulusan SMA umum dan SMK non musik ternyata seluruh narasumber membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari dan memahaminya. Untuk itu, dosen pengampu memberikan solusi dengan mengadakan pertemuan pembelajaran vokal klasik secara gabungan melalui aplikasi *zoom*, bertujuan untuk mengenalkan teori musik dasar melalui buku pelatihan pembacaan notasi balok bertajuk “The School of Sigh-Singing” ditulis oleh Giuseppe Concone. Sehingga dari uraian beserta contoh dari dosen pengampu seluruh narasumber langsung mempraktikannya dengan lebih mudah dan melatih mandiri dirumah secara konsisten.

Selain itu, pada saat proses pembelajaran vokal klasik berlangsung, seluruh narasumber bahkan dosen pengampu mengalami kesulitan pada jaringan koneksi internet yang tidak stabil, baik yang memakai Wi-Fi ataupun kuota belajar dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (MENDIKBUD). Hal tersebut menjadi tidak nyaman bagi dosen pengampu dan mahasiswi. Maka di beberapa pertemuan dengan dosen pengampu, seluruh narasumber diberikan tugas sesuai arahan dari dosen pengampu dan berlatih olah vokal secara mandiri di rumah. Sehingga, seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar tetap

bersemangat dan bersabar untuk menghadapi situasi yang serba sulit dan dapat tetap berjalan dengan baik.

## **B. Kendala-kendala dan Cara Penyelesaiannya**

Seluruh proses pembelajaran olah vokal musik klasik tidak seluruhnya berjalan mulus seperti yang diharapkan narasumber. Kendala yang muncul dan solusi pemecahan pada proses pembelajaran vokal musik klasik berlangsung sebagai berikut:

### **1. Jaringan Koneksi yang kurang memungkinkan**

Di era digital saat ini, semua kegiatan yang bisa dilakukan dengan cara yang lebih canggih. seperti pada pemakaian aplikasi berbasis instan yakni *zoom*, *Google meet*, dan masih banyak lagi. Di dunia tarik suara tidak menutup kemungkinan bisa dilaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring. Namun, bagi dosen maupun narasumber sering kali terjadi jaringan koneksi internet yang tidak stabil di tempat tertentu akan menyebabkan sulitnya berkomunikasi secara digital baik yang memakai Wi-Fi maupun kuota belajar dari menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (MENDIKBUD). Maka mereka harus lebih bersabar dengan situasi yang serba sulit agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Selain jaringan, juga terdapat kurang stabilnya media audio dan video yang menjadi media utama dalam pembelajaran daring. Dosen pengampu telah memberikan materi, uraian, contoh dalam musikalitas dan evaluasi terhadap narasumber, namun kualitas video dan audio yang labil menjadi kendala proses belajar mengajar. Hal tersebut menjadi ketidak nyamanan bagi narasumber maupun dosen pengampu.

### **2. Kurangnya penguasaan materi pembelajaran vokal klasik.**

Pada saat mengikuti kegiatan praktik olah vokal klasik semua narasumber belum menguasai dalam membaca notasi balok, meskipun telah memperoleh materi tentang teori musik secara dasar, ternyata mereka membutuhkan waktu yang lebih lama dalam proses membaca not balok. Seluruh narasumber mengikuti kelas mayor vokal klasik tambahan yang bertujuan untuk melatih dan memahami pembacaan notasi balok dengan benar dan lancar.

Dalam proses kegiatan pembelajaran vokal klasik, mereka bisa menyanyikan dengan baik hanya pada saat *vocalizing* (pemanasan suara). Kemudian pada pembacaan etude vokal klasik (buku pelatihan teknik pada vokal klasik), ternyata mereka melakukan dengan sebaliknya yakni

belum bisa mengaplikasikan pada pembacaan etude vokal klasik serta repertoar lagu yang akan dibawakan untuk ujian akhir semester. Dibutuhkan Latihan yang lebih keras lagi secara konsisten.

## **KESIMPULAN**

Setelah melakukan penelitian, pengamatan dan wawancara terhadap narasumber seperti yang tercantum dalam pembahasan penelitian diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut, bahwa pedagogik berasal dari bahasa Yunani kuno, secara literal berarti membimbing anak. Dalam penelitian saat ini, ilmu pedagogik musik diterapkan oleh dosen pengampu sebagai pendidik dan narasumber sebagai anak didik. Adapun penerapan dari ilmu pedagogik musik dilakukan dengan cara dosen pengampu memberi penjelasan tentang teknik vokal beserta contohnya secara langsung. Selanjutnya narasumber menirukan dan mempraktikkan secara terus menerus dan narasumber mengalami peningkatan dalam materi vokal klasik. Sedangkan kendala-kendala yang dihadapi narasumber dengan pendekatan pedagogik musik sebagai berikut, bahwa seluruh narasumber kurang memahami pembelajaran vokal klasik, disebabkan kurangnya penguasaan dasar-dasar teknik vokal dan pembacaan notasi balok, sehingga dosen pengampu memberikan jalan keluar dengan mengadakan kelas mayor vokal klasik gabungan; Dengan tujuan narasumber dapat meningkatkan kemampuan dalam berolah vokal. Selain itu, narasumber diharapkan berlatih secara mandiri dan konsisten, supaya mampu menerapkan materi contoh dari dosen pengampu dan mempraktikkannya sesuai kaidah yang benar. Pada masa pandemi Covid-19, pembelajaran dilaksanakan secara daring. Internet yang lemah dan tidak stabil menjadi kendala proses pembelajaran. Baik narasumber maupun dosen pengampu telah berusaha menjalankannya dengan cara yang lebih canggih. Seperti pada aplikasi *zoom*, *google meet* dan masih banyak lagi.

Agar pembelajaran vokal klasik secara daring dengan metode pedagogik musik dapat berjalan secara optimal, narasumber diharapkan merekam selama pembelajaran berlangsung, yang nantinya dapat digunakan untuk mengulang pembelajaran secara mandiri; Dan diharapkan bagi mahasiswa baru ISI Yogyakarta yang sudah diterima di Jurusan Musik harus membekali diri secara mandiri dengan dasar berolah vokal dan harus dapat membaca notasi balok dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alley, R. (2010). *Intisari Pintar Olah Vokal*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Amirin, T. M. (2001). *Pokok-pokok Teori Sistem*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Refrensi GP Press Group.
- Coppola, W. J. (2020). *World Music Pedagogy: Teaching World Music in Higher Education*. New York: Routledge.
- Kurniasih, I. &. (2017). *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kata Pena.
- Kustiyati, S. (2017). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dosen Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswi. *Jurnal Kebidanan*, 1(1), 37-48.
- Lehmann, L. (1902). *How To Sing*. London: Macmillan & CO.
- Maestri, P. (2014). Effect of Melody and Technique on Acoustical and Musical Features of Western Operatic Singing Voices. *Journal of Voice*, 28(3), 1-9.
- McNeill, R. J. (2002). *Sejarah Musik 1 : Musik Awal Sejak Masa Yunani Kuno sampai Akhir Masa Barok: tahun 0-1760*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Oczion, G. f. (2017). What Vowels Can Tell Us About the Evolution of Music. *Frontiers in Psychology*, 8, 1-6.
- Paramayuda, Y. (2010). *Buku Pintar Olah Vokal*. Yogyakarta: Bukubiru.
- Sadulloh, U. (2019). *PEDAGOGIK (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Soeharto. (1992). *Kamus Musik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Welch, G. (2012). The Benefits of Singing for Children. *An Evaluation of the National Singing Programme 'Sing Up' in England*, 1-4.



## WEBTOGRAFI

1. Ayken, Faliq. 2013. "Penghayatan Lagu". (<https://www.kompasiana.com/faliqayken/5529162cf17e6163368b459c/penghayatan-lagu?page=all>). Diakses pada tanggal 7 maret 2021 pukul 11.22 WIB.
2. <https://www.rijal09.com/2016/03/landasan-pedagogik.html> (diakses tanggal 5 Oktober 2020)
3. <https://ppkn.co.id/pengertian-pedagogik/> (diakses tanggal 6 Oktober 2020)
4. <https://www.berpendidikan.com/2020/02/pengertian-mengajar.html> (diakses tanggal 18 Januari 2021 pukul 09.03 WIB)
5. <https://seputarkuliah.com/pendidikan-intelektual-atau-pendidikan-karakter/#:~:text=Dapat%20diartikan%20dari%20kedua%20pengertian,adaptif%20termasuk%20kemampuan%20mental%20yang> (diakses tanggal 18 Januari 2021 pukul 09.31 WIB)
6. [http://www.majalahpraise.com/musik-gereja-pada-masa-renaissance-\(1450-1700\)-507.html](http://www.majalahpraise.com/musik-gereja-pada-masa-renaissance-(1450-1700)-507.html) (diakses pada 26 Januari 2020 pukul 08.56 WIB)
7. Wardani, Erlina. 2010/2015. "Ada Harmoni & Ekspresi dalam Bentuk Struktur Lagu". (<https://www.kompasiana.com/eh-02/55004adca333115c7351061d/ada-harmoni-ekspresi-dalam-bentuk-struktur-lagu>). Diakses pada tanggal 7 maret 2021 pukul 6.40 WIB

## SUMBER WAWANCARA

- Ricky, Tiara. 2021 (<https://web.whatsapp.com/>). Diakses pada tanggal 17, 19 April 2021
- Pinkan, Scholastika Debora. 2021. (<https://web.whatsapp.com/>). Diakses pada tanggal 16, 17 April 2021
- Saragih, Elsa Manora. 2021. (<https://web.whatsapp.com/>). Diakses pada tanggal 16 April 2021
- Silalahi, Lamria Roliharni. 2021. (<https://web.whatsapp.com/>). Diakses pada tanggal 16, 20 April 2021
- Oktalila, Aurelia Noven. 2021. (<https://web.whatsapp.com/>). Diakses pada tanggal 19 April 2021